



## Perancangan Aplikasi Korespondensi Rekam Medis Berbasis Web Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri

*Designing a Web-Based Medical Record Correspondence Application At Bhayangkara Hospital Tk.1 Police Health Center*

<sup>1)\*</sup> Rosita, <sup>2)</sup> Erix Gunawan

<sup>1,2</sup> Program Studi DIV Informatika Rekam Medis, Politeknik Piksi Ganesha

\*Email: <sup>1)</sup>rositaputranto@gmail.com, <sup>2)</sup>erixgunawan@gmail.com

\*Correspondence: <sup>1)</sup>Rosita, <sup>2)</sup>Erix Gunawan

DOI:

10.36418/comserva.v2i07.434

Histori Artikel:

Diajukan : 01-11-2022

Diterima : 14-11-2022

Diterbitkan : 28-11-2022

### ABSTRAK

Salah satu kegiatan dari unit rekam medis adalah korespondensi yaitu suatu kegiatan surat menyurat yang berhubungan dengan rekam medis yang meliputi resume medis, formulir asuransi yang terkait dengan pelayanan kesehatan dan surat keterangan medis. Menurut Permenkes No.21 Tahun 2020 Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 tentang Integrasi Sistem Informasi Kesehatan disebutkan bahwa SIK diarahkan untuk pemantapan layanan informasi kesehatan yang lebih cepat, valid, resource sharing; pemantapan SIK standar berbasis elektronik terintegrasi; dan pemantapan penerapan SIK di fasilitas pelayanan kesehatan. Terkait hal tersebut yang merupakan suatu tantangan bagi Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri untuk melakukan perubahan salah satunya dengan upaya membuat aplikasi korespondensi rekam medis untuk memudahkan pengguna dan penyedia layanan. Selama ini proses korespondensi masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Sistem informasi yang akan dikembangkan memungkinkan pengguna dapat melakukan permohonan surat menyurat di mana saja dan kapanpun tanpa harus datang langsung ke Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri. Selanjutnya petugas akan memproses permohonan tersebut dan memberikan informasi kepada pengguna bila permohonannya sudah selesai.

**Kata kunci:** Korespondensi; Aplikasi Berbasis Web; Rumah Sakit Bhayangkara

### ABSTRACT

One of the activities of the medical record unit is correspondence, which is a correspondence activity related to medical records which includes medical resumes, insurance forms related to health services and medical certificates. According to the Minister of Health Regulation No. 21 of 2020, the Strategic Plan of the Ministry of Health for 2020-2024 concerning the Integration of Health Information Systems, it is stated that HIS is directed at strengthening health information services that are faster, valid, and resource sharing; consolidation of integrated electronic-based standard HIS; and strengthening the application of HIS in health care facilities. Related to this, it is a challenge for Bhayangkara Hospital Tk.1 Puskokkes Polri to make changes, one of which is by making medical record correspondence applications to make it easier for users and service

*providers. So far, the correspondence process is still done manually so it takes a long time to complete the work. The information system that will be developed allows users to apply for correspondence anywhere and anytime without having to come directly to the Medical Record Installation of Bhayangkara Hospital Tk.1 Puskokkes Polri. Furthermore, the officer will process the application and provide information to the user when the application is complete.*

**Keywords:** *Correspondence; Web-Based Applications; Bhayangkara Hospital*

---

## PENDAHULUAN

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kholili, n.d.). Menurut Permenkes No.21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 tentang Integrasi Sistem Informasi Kesehatan disebutkan bahwa SIK diarahkan untuk pemantapan layanan informasi kesehatan yang lebih cepat, valid, *resouce sharing*; pemantapan SIK standar berbasis elektronik terintegrasi; dan pemantapan penerapan SIK di fasilitas pelayanan kesehatan (Arifatun Nisaa, 2019).

Penguatan SIK dilakukan melalui langkah-langkah prioritas berupa penataan transaksi data di fasilitas pelayanan kesehatan, optimalisasi aliran dan integrasi data, serta peningkatan pemanfaatan data dan informasi (Putri et al., 2019). Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan rekam medis serta pemantauan mutu rekam medis diseluruh unit pelayanan dengan tujuan untuk menunjang tertib administrasi dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Hidayat, 2020). Selain itu Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri juga ikut serta mendukung program pemerintah untuk mensukseskan program pemerintah dengan melakukan penataan data transaksi di fasilitas pelayanan kesehatan meliputi pengembangan dan perluasan implementasi sistem informasi di rumah sakit (Rusman & Suwardoyo, 2022).

Salah satu kegiatan pengolahan data di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri adalah korespondensi rekam medis yaitu suatu kegiatan surat menyurat yang berhubungan dengan rekam medis yang meliputi resume medis, formulir asuransi yang terkait dengan pelayanan kesehatan dan surat keterangan medis (Nisak, 2021). Semakin bertambahnya jumlah permintaan korespondensi rekam medis dan waktu yang dibutuhkan untuk memproses cukup lama (1 minggu) maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengatasi masalah tersebut supaya lebih efektif dan efisien baik dari sisi petugas rekam medis ataupun dari pemohon (pasien/keluarganya) (Widia et al., 2021).

Solusi dari permasalahan tersebut adalah menggunakan suatu aplikasi berbasis *website* dimana pemohon dapat mengajukan dan membuat surat permohonan pengisian formulir asuransi, resume medis atau surat keterangan serta mengkoordinasikan informasi antara pemohon dan petugas rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri (Rusdi et al., 2021).

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah penelitian studi kasus. Pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena atau kasus yang terjadi dan dapat menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya (DEWI, 2019).

Penelitian studi kasus yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil beberapa elemen dan kemudian masing-masing elemen tersebut diteliti, kesimpulan yang ditarik hanya berlaku untuk data-data yang diteliti saja (Arrosid, n.d.). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data responden yang didapat dari wawancara dengan petugas bagian korespondensi Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Pusdokkes Polri (Pramadhany & Rahardjo, 2011).

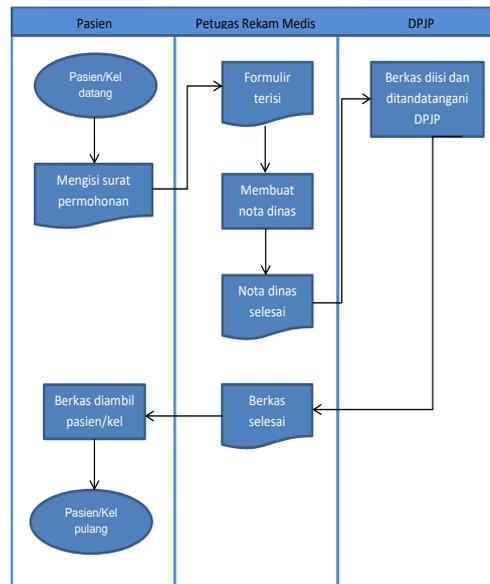
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem dilakukan menggunakan SDLC (*Systems Development Life Cycle*) atau sering kali disebut sebagai pendekatan air terjun (*waterfall approach*) (Wahid, 2020). Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut : analisa, desain, penulisan, pengujian dan penerapan serta pemeliharaan (Septavia et al., 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desain sistem yang berjalan saat ini pemohon (pasien/keluarga/orang yang diberi kuasa) datang ke Instalasi Rekam Medis kemudian mengisi surat permohonan dan menyampaikan keperluannya serta menyerahkan beberapa persyaratan. Petugas rekam medis akan memproses surat permohonan tersebut untuk diteruskan kepada kepala rumah sakit untuk mendapatkan disposisi apakah permohonan tersebut disetujui atau tidak. Setelah disetujui, petugas akan membuat nota dinas kepada DPJP (Dokter penanggung jawab pasien) untuk mengisi formulir sesuai permintaan pasien dan petugas akan menghubungi pemohon bila formulir tersebut telah selesai diisi.

Kemudian selanjutnya, dalam tahap ini akan dibuat solusi dengan membuat rancangan dari sistem informasi yang dibangun. Rancangan ini dapat dilihat pada *flowmap* gambar berikut merupakan alur sistem yang diusulkan sebagai solusi dari perbaikan sistem yang telah ada.

### **Gambar 1. *Flowmap* Sistem yang akan Berjalan**



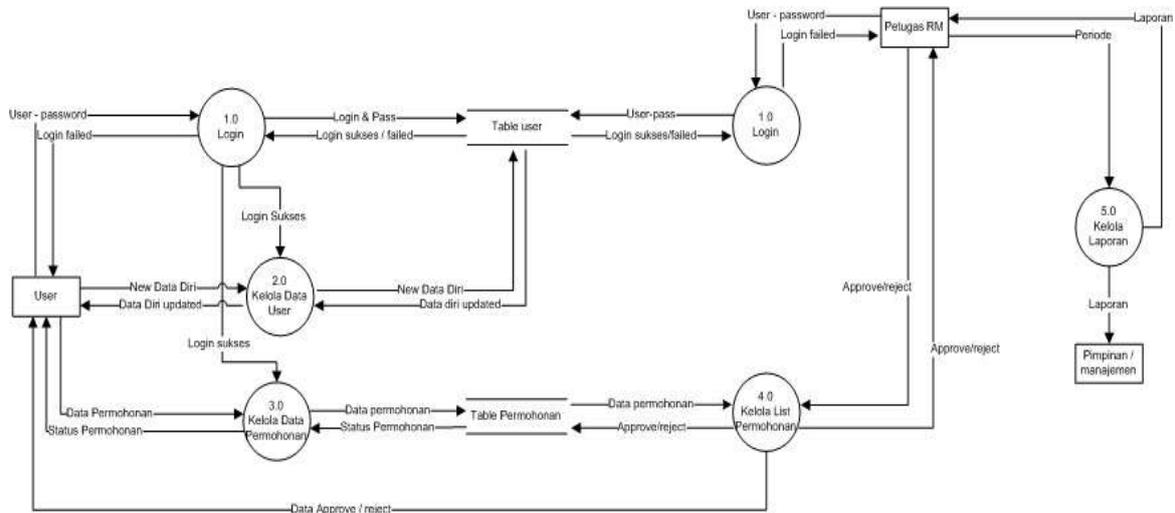
Tahap berikutnya adalah membuat diagram konteks dari sebuah sistem informasi yang secara garis besar menggambarkan ke dalam dan ke luar dari dalam dan luar entitas eksternal. Diagram konteks merupakan diagram paling atas dari sistem informasi yang menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem dalam bentuk diagram alir data (DAD) (Tarigan, 2020).

**Gambar 2. Diagram Konteks Aplikasi Korespondensi Rekam Medis**



Setelah dibuat diagram konteks selanjutnya adalah membuat DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

**Gambar 3. DFD (*Data Flow Diagram*) Level 0**



Tahap selanjutnya setelah data flow diagram dibuat yaitu membuat kamus data. Kemudian tahap berikutnya adalah membuat ERD (*Entity Relationship Diagram*). Pada model *entity relational*, semesta data yang ada di dunia nyata diterjemahkan dengan memanfaatkan sejumlah perangkat konseptual menjadi sebuah diagram data, yang umumnya disebut sebagai Diagram *Entity Relationship* (Diagram E-R).

**Gambar 4. Diagram Entity Relationship**



Perancangan sistem aplikasi korespondensi rekam medis ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP 5 dengan framework Notepad++ serta *database* MySQL. Tahap ini merupakan pengembangan dari tahap desain sistem dan merupakan tahapan yang paling penting karena mengimplementasikan komponen dalam sistem yang telah di rancang sebelumnya.

## SIMPULAN

Pemanfaatan aplikasi berbasis web sangat diperlukan mengingat adanya Permenkes No.21 Tahun 2020 Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 maka rumah sakit dituntut untuk dapat melaksanakan transformasi digital selain karena masa pandemi yang belum berakhir. Aplikasi yang dibuat oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit untuk mewujudkan program pemerintah dan bisa dikembangkan oleh tim SIMRS. Tujuannya untuk mempermudah pengguna/masyarakat melakukan pengajuan surat menyurat/korespondensi rekam medis.

Semoga aplikasi ini dapat dikembangkan menjadi *mobile application* yang dapat diunduh di *playstore* dan *IOS* agar lebih mudah di akses oleh seluruh pengguna, selain itu aplikasi juga dapat

<sup>1\*)</sup>**Rosita,** <sup>2)</sup> **Erix Gunawan**

Perancangan Aplikasi Korespondensi Rekam Medis Berbasis Web Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri

---

dikembangkan tidak hanya untuk kegiatan korespondensi rekam medis tetapi dapat juga digunakan untuk korespondensi penelitian/diklat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.1 Puskokkes Polri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifatun Nisaa, S. K. M. (2019). *Sistem Informasi Kesehatan & Statistik di Pelayanan Kesehatan*. Penerbit Lakeisha.
- Arrosid, A. H. (n.d.). *Kata kunci: Sistem Informasi (SI), Metode SDLC, MySQL, Microsoft Visual Basic*.
- DEWI, R. P. (2019). *Studi Kasus - Metode Penelitian Kualitatif*. April 2015, 31–46. <https://doi.org/10.31227/osf.io/f8vwb>
- Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish.
- Kholili, U. (n.d.). Pengenalan ilmu rekam medis pada masyarakat serta kewajiban tenaga kesehatan di rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(2), 60–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.25311/keskom.Vol1.Iss2.12>
- Nisak, U. K. (2021). *Pengantar Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan*. umikhoirun.
- Pramadhany, W. E. Y., & Rahardjo, S. N. (2011). *Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Penilaian Kinerja Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bhayangkara Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Putri, S. I., ST, S., Akbar, P. S., & ST, S. (2019). *Sistem Informasi Kesehatan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rusdi, A. J., ST, S., & Suwito, S. K. (2021). *DESAIN REKAM MEDIS*. Literasi Nusantara.
- Rusman, A. D. P., & Suwardoyo, U. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Berbasis IT Pengolahan Data Rekam Medis untuk Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit*. Penerbit NEM.
- Septavia, I., Gunadhi, E., & Kurniawati, R. (2015). Sistem Informasi Penyewaan Mobil Berbasis Web di Jasa Karunia Tour and Travel. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 534–540.
- Tarigan, D. R. B. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. *Aplikasi Konsep Basis Data Relasional Pada Sistem Produksi, Pengupahan Dan Sumber Daya Manusia*.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK, October*, 1–5.
- Widia, R., Novianti, V., Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Sistem Informasi Korespondensi Rekam Medis di Rumah Sakit Menggunakan Microsoft Visual Studio. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 11(1), 56–63.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).